

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Manfaat Penelitian	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Pemesinan	3
2.1.1. Dasar-dasar Pemesinan	3
2.2. Kayu Jati	7
2.2.1. Tata Nama	7
2.2.2. Tempat Tumbuh dan Lokasi Persebaran	7
2.2.3. Ciri dan Sifat-sifat Kayu	8
2.2.4. Kegunaan Kayu Jati	9
2.3. Variasi sifat Pemesinan	9
2.3.1. Bahan Baku	9
2.4. Penilaian Kualitas Pemesinan	12
BAB III. HIPOTESIS DAN RANCANGAN PENELITIAN	16
3.1. Hipotesis	16
3.2. Rancangan Penelitian	16

	Halaman
BAB IV. METODE PENELITIAN	20
4.1. Bahan Penelitian	20
4.2. Alat Penelitian	21
4.3. Prosedur penelitian	22
4.3.1. Pengambilan Contoh Uji	22
4.3.2. Pengujian dan Pengamatan	27
4.3.3. penentuan Kualitas Pemesinan	33
BAB V. HASIL DAN ANALISIS	35
5.1. Karakteristik Kerapatan Kayu Jati	35
5.1. Sifat Pemesinan	37
5.1.1. Sifat Pengetaman (<i>planning</i>)	37
5.1.2. Sifat Pembubutan (<i>turning</i>)	39
5.1.3. Sifat Pengampelasan (<i>sanding</i>)	42
5.1.4. Sifat Pemrofilan	43
5.1.5. Sifat Pengeboran (<i>borring</i>)	44
BAB VI. PEMBAHASAN	47
6.1. Sifat Pemesinan	47
6.1.1. Sifat Pengetaman (<i>planning</i>)	47
6.1.2. Sifat Pembubutan (<i>turning</i>)	49
6.1.3. Sifat Pengampelasan (<i>sanding</i>)	51
6.1.4. Sifat Pemrofilan	53
6.1.5. Sifat Pengeboran (<i>borring</i>)	55
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	59
7.1. Kesimpulan	59
7.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 2.1	15
Tabel 3.1	17
Tabel 3.2	18
Tabel 4.1	34
Tabel 5.1	35
Tabel 5.2	36
Tabel 5.3	36
Tabel 5.4	37
Tabel 5.5	38
Tabel 5.6	38
Tabel 5.7	40
Tabel 5.8	40
Tabel 5.9	41
Tabel 5.10	42
Tabel 5.11	43
Tabel 5.12	43



Tabel 5.13 Analisis Varian Cacat Pemrofilan kayu Jati (<i>Tectona grandis</i> Lf.)	44
Tabel 5.14 Cacat Pengeboran Kayu Jati pada Kelas Umur dan Kedudukan Aksial Kayu yang Berbeda (dalam %)	45
Tabel 5.15 Analisis Varian Cacat Pengeboran Kayu Jati (<i>Tectona grandis</i> Lf.)	45

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Skema Pengambilan Contoh Uji Pemesinan	24
Gambar 4.2 Skema Penentuan Pembagian Batang Bagian Pangkal, Tengah, dan Ujung dengan Perbandingan Panjang Batang pada TBBC yang Berbeda	25
Gambar 4.3 Urutan Cara Penelitian Pemesinan Kayu Jati	26
Gambar 4.4. Mesin pengetam kombinasi <i>type KOLLE Made in German</i>	27
Gambar 4.5. Perhitungan Cacat Pengetaman	28
Gambar 4.6. Mesin Profil <i>Single Spindle Moulder type GRIGGIO Made in Italy</i>	28
Gambar 4.7. Perhitungan Cacat Pemrofilan	29
Gambar 4.8. Mesin bubut <i>lathe 1 type ansykron Made in Germany</i>	30
Gambar 4.9. Perhitungan Cacat Pembubutan	30
Gambar 4.10. Mesin <i>horizontal bor type TRC Made in Italy</i> dengan matabor bertipe 2 dengan diameter 12mm	31
Gambar 4.11. Perhitungan Cacat Pengeboran	32
Gambar 4.12. Mesin <i>Wide Belt Sander type OPTIMAT SBC 211 RC SANDY Made in Germany</i>	32
Gambar 4.13. Perhitungan Cacat Pengetaman	33
Gambar 5.1 Variasi Kerapatan Kayu Jati dari 3 Kelas Umur yang Berbeda	37
Gambar 5.2 Cacat Pengetaman Kayu Jati dari 3 Kedudukan Aksial dan 3 Kelas Umur yang Berbeda.....	39
Gambar 5.3 Cacat Pembubutan Kayu Jati dari 3 Kelas Umur yang Berbeda....	41



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Sifat Pemesinan Kayu Jati Basah pada Tiga Kedudukan Aksial dan Kelas Umur yang Berbeda.
Skripsi ini
bertujuan untuk mengetahui sifat pemesinan kayu jati basah pada tiga kedudukan aksial dan kelas
umur
yang berbeda.
Rizki Ramadhan Hidayat, Joko Sulistyio
Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Gambar Tegakan Jati (<i>Tectona grandis</i> Lf.) untuk Penelitian Pemesinan	67
Lampiran 2. Gambar Contoh Uji Pengujian Pemesinan	68
Lampiran 3. Gambar Cacat Pemesinan	69
Lampiran 4. Data dan Persentase Cacat Pengujian Pemesinan	70